

## **SKRIPSI**

**PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN DAN  
KARAKTERISTIK EKSEKUTIF TERHADAP TAX  
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2018**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : KATHERINE**

**NPM : 125160304**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2020**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : KATHERINE  
NPM 125160304  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN  
DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-  
2018

Jakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA.)



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KATHERINE  
NIM : 125160304  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF TERHADAP TAX AVOIDANCE  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 -  
2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji  
terdiri atas :

1. Ketua : JONNARDI  
2. Anggota : ESTRALITA TRISNAWATI  
              : LIANA SUSANTO



Three handwritten signatures are stacked vertically. The top signature is a stylized "J". The middle signature is a stylized "E". The bottom signature is a stylized "L". Each signature is placed above a dotted line.

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing



A large, flowing handwritten signature of "ESTRALITA TRISNAWATI" is written over a stylized, decorative flourish.

ESTRALITA TRISNAWATI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Derivatif Keuangan dan Karakteristik Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 63 sampel perusahaan manufaktur berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda menggunakan *SmartPLS* versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derivatif keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan karakteristik eksekutif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian, menambah variabel independen, serta menggunakan proksi variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Derivatif Keuangan, Karakteristik Eksekutif, *Tax Avoidance*

*The purpose of research is to obtain empirical evidence about the impact of Financial Derivative and Executive Characteristics towards Tax Avoidance on manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. This study used 63 manufacture companies selected using purposive sampling method. The data used are secondary data in the form of financial statements. Data analysis was performed with descriptive statistics and hypothesis testing with multiple linear regression analysis using SmartPLS version 3.0. The results of this research are financial derivative have no significant effect towards tax avoidance , meanwhile executive characteristics have negative and significant effect towards tax avoidance. For further research, it is recommended to extending the period of the study, adding other independent variables, and use other proxy.*

**Keywords:** *Financial Derivative, Executive Characteristics, Tax Avoidance*

## **HALAMAN MOTTO**

*As I look back on my life, I realize that every time I thought I was being rejected from something good, I was actually being re-directed to something better. I am strong and life will never get me down, because the harder I fall, the higher I bounce.*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi untuk Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa selama proses penyusunan skripsi, khususnya kepada;

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang bermanfaat, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan terutama Hendra Nursalim.
6. Keluarga yang telah memberikan banyak doa, motivasi, dukungan moral maupun material sejak awal perkuliahan sampai dengan skripsi ini selesai terutama Bpk. Ronny Pramudita dan Ibu Ani Sumarni.
7. Clara Veda Chandra yang selalu mewarnai kehidupan perkuliahan penulis dengan hal-hal yang berguna dan tidak berguna dari awal pendaftaran hingga saat ini.
8. Agselia yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan menengahi clara, friska dan penulis saat bertikai dari awal perkuliahan hingga saat ini.

9. Friska Amelia yang telah menemani dari awal perkuliahan sampai saat ini dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dalam suka dan duka.
10. Andriano yang selalu satu kelas dengan penulis dari semester 1 hingga semester akhir dan menemani penulis saat pisah kelas dengan ketiga orang di atas.
11. Richa, Hendri yang membantu penulis dalam memberikan saran, bantuan, dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Ferdinandus Indra, Stefani Elsa, Priska Aprilia, Kerin, Lisa, dan Angela Desianti, yaitu teman-teman bimbingan penulis yang selalu memberi dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Para sahabat dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu dan bermaanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 23 Januari 2020

Penulis



Katherine

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah .....	4
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori .....	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	9
2. Derivatif Keuangan.....	11
3. Karakteristik Eksekutif .....	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	14
1. Hubungan Derivatif Keuangan dengan <i>Tax Avoidance</i> .....	14

2. Hubungan Karakteristik Eksekutif dengan <i>Tax Avoidance</i> .....	15
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran .....	20
F. Hipotesis Penelitian .....	20
1. Derivatif Keuangan.....	21
2. Karakteristik Eksekutif .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian .....	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	25
D. Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	34
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	39
C. Hasil Analisis Data .....	45
D. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perkembangan Penerimaan APBN Tahun 2016 – 2018 ( dalam Miliaran Rupiah) .....	1
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur 2016 – 2018 .....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.4 Nilai <i>Loading</i> Indikator .....	46
Tabel 4.5 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	47
Tabel 4.6 Nilai <i>Composite Reliability</i> , <i>Average Variance Extracted</i> (AVE), dan <i>Alpha Cronbach's</i> .....	48
Tabel 4.7 Hasil <i>Outer VIF Values</i> .....	49
Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square</i> .....	50
Tabel 4.9 Nilai Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ).....	51
Tabel 4.10 Nilai Koefisien ( <i>Original Sample</i> ), <i>Sample Mean</i> , <i>Standard Deviation</i> , dan <i>T – Statistics</i> .....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	20
Gambar 3.1. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Positif .....	32
Gambar 3.2. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Negatif.....	33
Gambar 4.1. Model PLS Algorithm.....	45
Gambar 4.2. Model PLS <i>Bootstrapping</i> .....	52
Gambar 4.3. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	54
Gambar 4.4. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Mind Mapping.....	67
Lampiran 2 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur 2016 – 2018.....	69
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	70
Lampiran 5 Nilai <i>Loading</i> Indikator .....	70
Lampiran 6 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	71
Lampiran 7 Nilai <i>Composite Reliability</i> , <i>Average Variance Extracted</i> (AVE), dan <i>Alpha Cronbach's</i> .....	71
Lampiran 8 Hasil <i>Outer VIF Values</i> .....	72
Lampiran 9 Nilai <i>R-Square</i> .....	72
Lampiran 10 Nilai Relevansi Prediktif ( $Q^2$ ) .....	73
Lampiran 11 Nilai Koefisien ( <i>Original Sample</i> ), <i>Sample Mean</i> , <i>Standard</i> <i>Deviation</i> , dan <i>T – Statistics</i> .....	73
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar suatu negara, terutama dalam perekonomian Indonesia. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Agoes & Trisnawati, 2010).

Sejalan dengan fungsi utama yang diinginkan dalam peraturan perpajakan yaitu fungsi anggaran (*budget*), saat ini pajak adalah sumber penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). APBN bertujuan untuk mengalokasikan dan membiayai pendapatan yang diterima yang ditujukan untuk pembangunan nasional. Berikut ini perkembangan penerimaan APBN tahun 2016-2018.

Berdasarkan Tabel 1.1 penerimaan APBN tahun 2016 hingga 2017 masih belum mencapai target, namun pada tahun 2018 penerimaan APBN sudah mencapai target.

Tabel 1.1  
Perkembangan Penerimaan APBN Tahun 2016-2018 (dalam Miliaran Rupiah).

<b>Tahun</b>	<b>APBN</b>	<b>APBN-P</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2016	1.822,50	*1.786,20	**1.555,90	87,10
2017	1.750,30	*1.736,10	**1.666,40	95,99
2018	1.894,70	-	***1.942,30	102,51

\*mengalami penurunan dari APBN  
\*\*mengalami penurunan dari APBN-P

\*\*\*mengalami kenaikan dari APBN

Sumber: kemenkeu.go.id/apbnkita

Penghindaran pajak merupakan salah satu penyebab penerimaan APBN belum mencapai target pada tahun 2016 hingga 2017. Pada tahun 2018 walaupun penerimaan negara mencapai target, namun hal tersebut dikarenakan PNBP, bea dan cukai, serta hibah melebihi target yang ditentukan sehingga mampu menutupi kekurangan penerimaan pajak yang terealisasi (Menteri Keuangan Sri Mulyani, 2019). Penghindaran pajak juga terjadi di negara-negara di dunia yang disebut oleh *Base Erosion and Profit Sharing* (BEPS). BEPS adalah strategi perencanaan pajak yang memanfaatkan gap dan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan domestik untuk menghilangkan atau mengalihkan keuntungan tersebut ke negara lain yang memiliki tarif pajak yang rendah atau bahkan bebas pajak (<https://www.kemenkeu.go.id>).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) (Hutagaol, 2007 dalam Dewi & Jati, 2014). Penghindaran pajak ini merupakan persoalan yang rumit dan unik, karena disatu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi disisi yang lain penghindaran pajak tersebut tidak diinginkan.

Banyak penelitian telah dilakukan dalam upaya menjelaskan faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Salah satu faktor yang menentukan terjadinya *tax avoidance* adalah derivatif keuangan. Hal itu dikarenakan peraturan pajak di Indonesia atas transaksi derivatif ini masih sangat lemah dan seringkali diperdebatkan. Ketidakjelasan dari peraturan pajak atas transaksi derivatif juga

dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini tentunya dapat merugikan penerimaan Negara, khususnya penerimaan dari sektor pajak. Studi mengenai penggunaan derivatif keuangan sebagai alat manajemen laba telah berkembang pesat, namun studi mengenai penggunaan derivatif sebagai alat penghindaran pajak masih sangat langka, padahal derivatif keuangan dapat dipergunakan sebagai alat penghindaran pajak (Oktavia & Martani, 2013; Donohoe, 2012; Raskolnikov, 2011).

Selain derivatif keuangan, salah satu faktor yang juga bisa dijadikan sebagai alat penghindaran pajak adalah karakteristik eksekutif. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tentulah melibatkan pimpinan-pimpinan pada perusahaan dalam pengambil keputusan. Pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan memiliki karakter berbeda-beda. Seorang pemimpin perusahaan bisa saja memiliki karakter *risk taker* atau *risk averse* yang tercermin dari besar kecilnya resiko perusahaan (Budiman & Setyono, 2012). Mungkin sulit dibayangkan bagaimana bisa pimpinan eksekutif suatu perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Namun pada kenyataannya CEO dapat mempengaruhi keputusan penghindaran pajak dengan mengatur “*tone at the top*” berkaitan dengan kegiatan pajak perusahaan (Dyreng dkk, 2010 dalam Swingly, 2015).

Faktor-faktor diatas telah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya. Penelitian pengaruh derivatif keuangan terhadap penghindaran pajak oleh Donohoe (2015), Lee (2016), Oktavia dan Martani (2013), dan Oktavia dkk. (2019). Selanjutnya, penelitian pengaruh karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak oleh Pranata dkk. (2013), Budiman dan Setyono (2012), Dewi dan Jati (2014), dan Praptidewi dan Sukartha (2016). Namun, setiap penelitian memiliki perbedaan hasil penelitian sehingga, perlu pengkajian ulang terutama pada perusahaan yang terdapat di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “**PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perpengaruh derivatif keuangan dan karakteristik eksekutif dengan menggunakan variabel kontrol, seperti *leverage* dan profitabilitas yang digunakan sebagai peluang dalam perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak kepada negara dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan yang disebut *tax avoidance*. Penelitian ini dilakukan untuk meminimalisasi penghindaran pajak.

## **3. Batasan Masalah**

Batasan ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi beberapa variabel yang mempengaruhi *tax avoidance*, mengingat luasnya bidang kajian dan luasnya populasi yang diteliti, pembahasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel independen yaitu derivatif keuangan dan karakteristik eksekutif, variabel kontrol yaitu *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan serta penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan transaksi derivatif keuangan pada periode 2016-2018 sebagai populasi yang diteliti karena dianggap aktual dan mendekati yang terjadi saat ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengambilan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia, namun telah pernah digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian lain (Aritonang R., 2007).

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah derivatif keuangan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah karakteristik eksekutif memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

#### **B. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah yang telah dijabarkan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh derivatif keuangan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018.
2. Untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh eksekutif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi studi literatur penulis mengenai teori dan pengetahuan tentang derivatif keuangan dan karakteristik eksekutif serta pengaruhnya terhadap penghindaran pajak terhadap perusahaan manufaktur serta untuk mendapatkan gelar sarjana.

## 2. Bagi bidang akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, informasi, dan sumbangan literatur tentang pengaruh derivatif keuangan dan karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. & Trisnawati, E. (2010). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustian, W. 2009. Asosiasi Perdagangan Berjangka Minta PP 17 Dicabut. Diunduh tanggal 30 April 2013, <http://economy.okezone.com>.
- Anisa, M. V. (2015). The Effect of Exercises on Primary Dysmenorrhea. *J Majority*. Vol 4. No. 2. Jan 2015.
- Anthony, R. N. & V. Govindarajan. (2009). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Aritonang, R., L. R. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budiman, Judi & Setiyono. (2012). Pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Brigham, Eugene. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Darussalam & Karyadi (2012). Tax treatment of derivatives. *Bulletin Derivatives and Financial Instruments special Issue*, Agustus 2012.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana & I Ketut Jati. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Donohoe, M. P. (2012). Financial derivatives in corporates tax avoidance: Why, how, and who? Working paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Donohoe, M. P. (2014). The economic effects of financial derivatives on corporate tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 59(1), 1-24.
- Donohoe, M. P. (2015). Financial derivatives in corporates tax avoidance: A conceptual perspective.
- Dyreng, Scott D., Michelle Hanlon and Edward L. Maydew. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*. 84(2), 1-49.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.

Hanafi, U. & Harto, P. (2014). Analisis pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif dan preferensi risiko eksekutif terhadap penghindaran pajak perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 3(2), 1-11.

Hutagaol, John. (2007). Strategi meningkatkan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 6(2), 186-193.

<http://www.idx.co.id>

<https://www.kemenkeu.go.id>

<http://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>

Jensen, M. & Meckling W. H. (1976). Theory of the firm : Managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Jogiyanto, H.M & Abdillah. W. (2009). *Konsep dan aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian empiris*. Yogyakarta.

Lawellen, Katharina. (2003). Financing decisions when managers are risk averse. *Working Paper Mit Sloan School of Management*.

Lee, Y. (2016). The impact of hedging and non-hedging derivatives on tax avoidance. *Working Paper* : 1-48. University of California.

Lisowsky, petro, Leslie Robinson & Andrew Schmidt. (2013). Do publicly disclosed tax reserves tell us about privately disclosed tax shelter activity. *Journal of Accounting Research*, 51(3), 583-629.

Low, Angie. (2006). Managerial risk-taking behaviour and equity-based compensation. *Fisher College of Business Working Paper*, 3(3).

MacCrimmon, Kenneth R & Wehrung Donald A. (1990). Characteristics of risk taking executives. *Management Science*.

Musyarofah, Eva. (2016). Pengaruh derivatif keuangan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Program studi S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, jakarta.

Muzakki, M. R. & D. Darsono. (2015). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap penghindaran pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 445-452

Oktavia & Martani, D. (2013). Tingkat pengungkapan dan penggunaan derivatif keuangan dalam aktivitas penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indoneisa*, 10(2), 129-146.

Oktavia, *et al.* (2019). The role of country tax environment on the relationship between financial derivatives and tax avoidance. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 70-94.

Organisation for Economic Cooperation and Development (2013). *Aggressive tax planning based on after-tax hedging 2013*.

Paligorova, Teodora. (2010). Corporate risk taking and ownership structure. *Bank of Canada Working Paper*, 3.

PERATURAN PEMERINTAH NO. 17 TAHUN 2009 TENTANG PAJAK PENGHASILAN ATAS PENGHASILAN DARI TRANSAKSI DERIVATIF BERUPA KONTRAK BERJANGKA YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA

PERATURAN PEMERINTAH NO. 31 TAHUN 2011 TENTANG PENCAUBUTAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 17 TAHUN 2009 TENTANG PAJAK PENGHASILAN ATAS PENGHASILAN DARI TRANSAKSI DERIVATIF BERUPA KONTRAK BERJANGKA YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA.

Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pranata, F. Mashudi, Puspa, D.F & Herawati. (2013). Pengaruh karakter eksekutif dan corporate governance terhadap tax avoidance. Padang: Universitas Bung Hatta.

Praptidewi, L.P. & Sukartha. (2016). Pengaruh karakteristik eksekutif dan kepemilikan keluarga pada tax avoidance perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 426-452.

Raskolnikov, A. (2011). *Tax Reform and The Tax Treatment of Financial Products*. Statement before the Joint Hearing og the U.S. House Committee on Ways and Means and U.S. senate Committee on Finance.

Rodriquez, E., F. & Arias, A. M. (2013) Do business characteristics determine an effective tax rate?. *The Chinese Economy*. 45(6).

Ryan, S.G. 2007. Financial Instruments & Institutions: Accounting and Disclosure Rules. Second Edition. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Sabli, N. & Noor Md. Rohaya. (2012). Tax planning and corporate governance. *Proceeding International Conference on Business and Economic Research*. Bandung.

Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Strong, R. 2005. Derivatives: An Introduction, 2nd edition: Thomson-South Western.

Stulz, R.M. (2004) Should we fear derivatives? *Journal of Economic Perspectives* 18(3): 173-192.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Surachman, A. E. (2017). Influence of Executive Characteristics adn Duality of Chief Executive Officer to Tax Avoidance. *International Journal of Science and Research*.

**SURAT EDARAN DIREKTUR JENDRAL PAJAK NOMOR SE-96/PJ/2009  
TENTANG RASIO TOTAL BENCHMARKING DAN PETUNJUK  
PEMANFAATANNYA.**

Swingly, Calvin & I Made Sukartha. (2015). Pengaruh karakteristik eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Uma, Sekaran. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

**UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2016 TENTANG  
PENGAMPUNAN PAJAK**

**UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG KETENTUAN  
UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN.**

**UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2008 TENTANG PAJAK  
PENGHASILAN.**

Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id)